
MANAJEMEN PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN DI PONDOK PESANTREN (STUDI KASUS DI ASRAMA UNGGULAN AL-MAWARID PONDOK PESANTREN TAHFIDZUL QUR'AN NURUL FALAH PONCOL MAGETAN)

Mufti Hanafi

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: muftihanafi212@gmail.com

Miftahul Huda

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: miftahul.huda@iainponorogo.ac.id

Received	Revised	Accepted	Published
26 March 2024	18 May 2024	20 May 2024	22 May 2024

Abstract

This research is motivated by the increasing public interest in Islamic boarding schools. So that caretakers of Islamic Boarding Schools are required to continue to innovate in developing their institutions by making superior programs and increasingly adequate infrastructure at Islamic Boarding School Institutions. One of these institutional developments is the implementation of the Superior Dormitory which accommodates students who focus on memorizing the Koran. This research is a type of field research using a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. The purpose of this study was to find out the implementation of institutional development in the Al-Mawarid Excellence Dormitory at Tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School Nurul Falah Poncol Magetan. Weaknesses and advantages of implementing institutional development in the Al-Mawarid Superior Dormitory and the Implications of institutional development in the Al-Mawarid Superior Dormitory for the recitation of the students. The findings obtained from this study are that in implementing institutional development at the Al-Mawarid Superior Dormitory, the management function of POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) or planning (objectives, teaching staff and costs) is organizing (halaqoh distribution according to students' memorization, extracurricular according to the talents and interests of the students) implementation (formal, non-formal and extracurricular learning) evaluation (quarterly meetings between administrators and caregivers and tests for increasing students' memorization ratings). The management of institutional development in the AlMawarid Featured hostel lacks social community and the advantages are 24-hour mentoring assistance and representative and complete dormitories. The implications of institutional development at the AlMawarid Featured Dormitory are the achievement of memorization of at least 5 juz 1 year, student achievements in academic and nonacademic as well as competitions at the district level and costs that are more expensive at this superior Dormitory because of the facilities and programs implemented.

Keywords: *development management, institutional, Islamic boarding school.*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya animo masyarakat terhadap Lembaga Pondok Pesantren. Sehingga pengasuh Pondok Pesantren dituntut untuk terus berinovasi mengembangkan lembaganya dengan membuat program-program unggulan serta sarana prasarana yang semakin memadai di Lembaga Pondok Pesantren. Salah satu pengembangan kelembagaan tersebut ialah penyelenggaraan Asrama Unggulan yang mewadahi para santri yang fokus dalam menghafal al-Qur'an. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi dari pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan. Kekurangan dan kelebihan dari penerapan pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid serta Implikasi dari pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid terhadap hafalan para santri. Temuan yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa dalam penyelenggaraan pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid menerapkan fungsi manajemen POAC (Planing, Organizing, Actuating, Controlling) atau perencanaan (tujuan, tenaga pengajar dan biaya) pengorganisasian (pembagian halaqoh sesuai hafalan santri, ekstrakurikuler sesuai bakat minat santri) pelaksanaan (pembelajaran formal non formal serta ekstrakurikuler) evaluasi (Rapat triwulan antara pengurus dan pengasuh dan test peringkat kenaikan hafalan santri). Manajemen pengembangan kelembagaan di asrama Unggulan AlMawarid ini kurangnya bersosial masyarakat dan lebihnya pendampingan pembimbing 24 jam serta asrama yang representative dan lengkap. Implikasi dari pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid ini ialah capaian hafalan minimal 5 juz 1 tahun, capaian prestasi santri dalam akademik dan non-akademik serta perlombaan di tingkat kabupaten dan biaya yang lebih mahal di Asrama unggulan ini karena fasilitas dan program yang diterapkan.

Kata Kunci: *manajemen pengembangan, kelembagaan, pondok pesantren.*

Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan sebuah Lembaga Pendidikan tertua yang melekat dalam perjalanan kehidupan bangsa Indonesia sejak ratusan tahun yang lalu. Sebagai Lembaga Pendidikan Islam eksistensi pondok pesantren dapat *dikategorikan* sebagai Lembaga yang unik dan mempunyai karakteristik tersendiri yang khas.¹ Pondok pesantren disebut sebagai Lembaga Pendidikan yang tidak hanya identik dengan keislamannya saja tetapi juga mengandung makna keaslian Indonesia atau *Indigenous* yang muncul dan berkembang terkait erat dengan komunitas lingkungannya. Seiring berkembangnya zaman persoalan-persoalan yang dihadapi pondok pesantren semakin kompleks. Persoalan-persoalan yang dihadapi pondok pesantren ditimbulkan oleh kehidupan modern. Dan kemampuan pondok pesantren menjawab persoalan tersebut dapat dijadikan tolok ukur seberapa jauh dapat arus modernisasi. Jika mampu menjawab persoalan tersebut, maka akan mendapat kualifikasi sebagai Lembaga modern. Dan sebaliknya, jika kurang mampu memberikan respon pada kehidupan modern, maka biasanya

¹ Husni Rahim, *Pesantren Dalam Sebuah Wacana* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 21.

kualifikasi yang diberikan adalah hal-hal yang menunjukkan sifat ketinggalan zaman, seperti kolot dan konservatif.²

Ada lima *elemen* dasar yang harus ada dalam tradisi sebuah pondok pesantren tradisional atau klasik. Yaitu pertama, pondok atau asrama tempat tinggal para santri merupakan ciri khas tradisi pesantren yang membedakan dengan system Pendidikan tradisional di masjid-masjid yang berkembang di wilayah Islam di negara-negara lain. Misalnya, di afganistan para santri tinggal di Masjid. Kedua, masjid merupakan elemen penting sebuah pesantren tempat yang paling tepat untuk mendidik para santri, terutama dalam praktik sembahyang solat berjamaah lima waktu, khutbah dan sembahyang jumat dan pengajaran kitab-kitab islam klasik. Ketiga, pengajaran kitab klasik dipesantren biasanya digolongkan 8 kelompok jenis pengetahuan, yaitu *Nahwu* dan *sorof*, *Fiqh*, *Ushul Fiqh*, *Hadist*, *Tafsir*, *Tauhid*, *Tasawuf*, *Tarikh*, dan *Balaghah*. Keempat, santri ada dua macam jenis santri yaitu santri mukim yang tinggal tetap diasrama pondok dan santri kalong yang mengikuti pengajian di pesantren namun bolak-balik dari rumahnya sendiri. Kelima, kyai merupakan elemen paling esensial dari suatu pesantren. Berkembangnya sebuah pondok pesantren sangat bergantung pada kemampuan seorang kyai.³ Dengan mengikuti zaman sekarang maka fasilitas atau sarana prasarana pondok semakin maju dan berkembang bahkan yang dulunya hanya Pendidikan Madrasah Diniyah non formal yang hanya mengkaji kitab-kitab klasik sekarang pondok pesantren sudah banyak yang mendirikan Pendidikan Formal mulai dari RA sampai Perguruan Tinggi

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah mengelola Pendidikan Non Formal dan Formal. Non formal meliputi TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) Madin (Madrasah Diniyah) *Ula*, *Whustha* dan *Ulya*. Sedangkan Pendidikan Formal meliputi RA (Raudhotul Athfal) MI (Madrasah Ibtudaiyah) MTs (Madrasah Tsanawiyah) SMA (Sekolah Menengah Atas) dan STAIM (Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif) yang semua Pendidikan Formal ini bergabung dengan Yayasan Pendidikan Ma'arif Darul Ulum.⁴

Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah mempunyai program Unggulan dalam pengembangan manajemen kelembagaannya dengan membuat Asrama Unggulan AlMawarid dengan program-program kegiatan dan sarana prasarana yang berbeda dengan Asrama induk di pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah sebagai bentuk pengembangannya.⁵ Diantara program manajemen Unggulan Asrama al-Mawarid ialah Ketika pendaftaran sudah dilakukan seleksi yang cukup ketat seperti test baca tulis al-Qur'an, Hafalan dan Psikologi. Bagi santri yang tidak lulus test masuk Asrama al-Mawarid maka secara otomatis masuk di Asrama Induk. Ketika sudah lulus test dan diterima di Komplek Unggulan Al-Mawarid maka target hafalan al-Qur'an 1 tahun di level kelas 1 MTs ialah lima juz sebagai syarat kenaikan kelas.⁶ Selain test dan program Asrama Unggulan Al-Mawarid yang berbeda

² Nurcholish Majid, *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan* (Jakarta: Paramadina : Dian Rakyat, 2009), 94–95.

³ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Cet. 8 rev (Jakarta: LP3ES, 2011), 80–93.

⁴ “Dokument Pondok Pesantren Nurul Falah Poncol Magetan.”

⁵ Ahmad Qusairi, Wawancara dengan Putra Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.

⁶ Siti Maysaroh, Wawancara dengan Pengurus Komplek Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.

dengan Asrama induk, perbedaan di fasilitas sarana prasarananya juga berbeda, seperti alas tidur setiap santri, wajib laundry dan kost makan yang berbeda dengan santri di Asrama induk.⁷ Demikian beberapa faktor yang menjadi dasar penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam tentang Manajemen Pengembangan kelembagaan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah. Berdasarkan temuan peninjauan awal tersebut maka judul Tesis ini adalah Manajemen Pengembangan Kelembagaan di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan).

Tinjauan Literatur

A. Manajemen Pengembangan Kelembagaan

Manajemen pengembangan kelembagaan merupakan upaya sistematis dalam merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan wadah atau organisasi yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan berdasarkan nilai-nilai ajaran islam dengan segala aspeknya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien agar seluruh komponen sistem lembaga pendidikan islam berkembang kearah yang lebih baik, lebih besar dan lebih sempurna. Indikator lebih baik dan lebih sempurna meliputi banyak hal antara lain bidang pembelajaran, ketenagaan, administrasi, sarana dan prasarana, keuangan dan partisipasi masyarakat sebagai stakeholdernya.⁸

Lembaga pendidikan islam mempunyai tujuan untuk bisa mengembangkan semua potensi yang telah dimiliki manusia yaitu, mulai dari tahapan kognisi, yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran islam, untuk selanjutnya dengan tahapan afeksi yaitu terjadi sebuah proses internalisasi ajaran islam dan nilai agama kedalam diri siswa/santri, dalam arti menghayati dan meyakinkannya. Dapat dilihat dari peran dan kontribusi lembaga pendidikan islam dalam berbagai aspek, yaitu pendidikan (pedagogis), moral-spiritual, dan sosial kultural.

Manajemen perubahan dipondok pesantren diawali dengan adanya tantangan modernisasi dan agar dapat menjawab tantangan perubahan yang terjadi dalam lembaga pendidikan pesantren, manajemen pengembangan harus senantiasa dilakukan secara terusmenerus. Manajemen pengembangan kelembagaan dilaksanakan melalui kegiatan Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Evaluasi (*Evaluation*).⁹

B. Pondok Pesantren

Kata pesantren berasal dari kata santri yang mendapat imbuhan pe-an yang bermakna tempat tinggal para santri. Istilah santri menurut Jhons berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji, sementara C.C Berg berpendapat bahwa kata shastra yang berarti kitab suci, dan buku-buku pengetahuan. Madjid berpandangan bahwa kata santri berasal dari bahasa Jawa "cantrik", yang artinya seseorang yang mengikuti guru untuk mempelajari ilmu darinya. Hal

⁷ Laila Maulida, Wawancara dengan Santri Komplek Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.

⁸ Makkin, 79.

⁹ Makkin, *Manajemen Pendidikan Islam Transformasi Menuju Sekolah Atau Madrasah Unggul*, 99.

tersebut berdasarkan pada pola hubungan guru (kyai) dengan santri dalam pesantren, dimana santri mengikuti gurunya tinggal di suatu tempat dan kemudian menetap di sana.¹⁰

Istilah pesantren sering disebut dalam bahasa sehari-hari dengan tambahan kata “pondok” menjadi “pondok pesantren”. Sebenarnya penggunaan gabungan kedua istilah secara integral yakni pondok dan pesantren lebih mengakomodasikan karakter keduanya. Menurut M. Arifin berarti suatu lembaga pendidikan agama islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar dengan sistem asrama dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari leadership seseorang atau beberapa kyai dengan ciri khas yang bersifat karismatik serta independen dalam segala hal.¹¹

Pesantren modern sendiri masih tergolong baru, karena muncul di Indonesia pada awal abad ke-20. Bertepatan dengan munculnya organisasi-organisasi sosial keagamaan Islam modern seperti Muhammadiyah pada tahun 1912 M dan Nahdlatul Ulama pada tahun 1926 M. Berbagai pondok pesantren yang memaparkan perkembangan pondok pesantren dari satu masa ke masa membagi kategori pondok pesantren menjadi dua yakni pondok pesantren tradisional dan pondok pesantren modern hal tersebut dilihat berdasarkan beberapa aspek, yaitu kepemimpinan, institusi, kurikulum, metode pendidikan, dan fasilitas yang disediakan di pondok pesantren.¹²

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan paling tua di Indonesia memiliki ciri-ciri khas yang melekat. Di antara unsur tersebut adalah kyai yang mendidik dan mengajar, santri yang belajar dan adanya masjid. Ketiga unsur tersebut masih terlalu sederhana dan dianggap belum mampu mengembangkan fasilitasnya. Tuntutan akan lahirnya pondok pesantren yang lebih kompleks kemudian menyertakan beberapa unsur penambahan di dalamnya. Unsur yang perlu ditambahkan menurut idealisme Zamakhsyari Dhofier adalah pondok atau asrama dan pengajaran kitab-kitab Islam klasik.¹³

Hiroko Horikoshi melihat dari segi otonominya, maka tujuan pesantren menurutnya adalah untuk melatih para santri memiliki kemampuan mandiri. Sedangkan menurut Manfred Ziemek tertarik melihat sudut keterpaduan aspek perilaku dan intelektual. Tujuan pesantren menurut pengamatannya adalah membentuk kepribadian, memantapkan akhlak dan melengkapinya dengan pengetahuan. Tujuan umum pondok pesantren adalah membina warga Negara agar berkepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut pada semua aspek kehidupannya serta menjadikannya sebagai orang yang berguna bagi agama, masyarakat, bangsa dan Negara.

Menurut Ma'shum, fungsi pesantren semula mencakup tiga aspek yaitu fungsi religious (*diniyyah*), fungsi sosial (*ijtimaiyyah*) dan fungsi edukasi (*tarbawiyyah*). Dari waktu ke waktu fungsi pesantren berjalan secara dinamis, berubah dan berkembang mengikuti dinamika sosial masyarakat global. Pada awalnya lembaga tradisional ini mengembangkan fungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama. Azyumardi Azra menyebut ada tiga fungsi utama

¹⁰ Fathul Aminudin, *Manajemen Pesantren* (Purwokerto: STAIN Press, 2014), 23–24.

¹¹ Aminudin, 26.

¹² Marzuki Wahid, *Pondok Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pondok Pesantren* (Bandung: Pustaka, 2000), 133.

¹³ Dhofier, *Tradisi Pesantren*, 44–45.

pesantren, yaitu : Transmisi dan transfer ilmu-ilmu Islam, Pemeliharaan tradisi Islam, dan Reproduksi ulama.

Dalam perjalannya hingga sekarang pesantren sudah menyelenggarakan pendidikan formal baik berupa sekolah umum, madrasah, dan perguruan tinggi. Disamping itu pesantren sudah menyelenggarakan pendidikan non formal berupa madrasah diniyah yang menajarkan bidang ilmu-ilmu agama saja. Pesantren juga mengembangkan pendidikan fungsinya sebagai lembaga solidaritas sosial dengan melayani semua lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan sosial ekonomi mereka.¹⁴

C. Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an terdiri dari dua kata yaitu Tahfidz dan Al-Qur'an. Kata Tahfidz berarti menghafal sedikit demi sedikit.¹⁵ Pengertian Al-Qur'an secara etimologi berarti bacaan atau kumpulan, sedangkan secara terminologi Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai mukjizat yang tertulis dalam lembaran-lembaran, diriwayatkannya secara mutawattir, dan membacanya merupakan ibadah.¹⁶ Setelah melihat pengertian tahfidz atau menghafal dan Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah SAW. Diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.¹⁷

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya diperlukan beberapa metode, dalam pembinaan tahfidz ini, pembina juga menggunakan metode-metode yang ada, seperti: 1) Metode Wahdah, metode ini adalah menghafal satu per satu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya, dan dibaca secara berulang setiap ayatnya sehingga semakin banyak diulang maka kualitas hafalan semakin efektif; 2) Metode Kitabah, metode ini menggunakan cara menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada buku yang memang sudah diberikan oleh pembina, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalnya; 3) Metode Sima'i, metode ini berarti cara menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengar. Ada dua alternatif dalam metode ini, yaitu mendengar dari yang membina, dan yang kedua merekam terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya; 4) Metode Jama, metode ini adalah cara menghafal Al-Qur'an dengan cara bersama-sama dalam membacakan ayat yang akan dihafalnya mengikuti pembina.¹⁸

Metode

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan sebuah data berupa kata-kata dan perilaku yang diamati oleh peneliti.¹⁹ Untuk mendapatkan informasi dan data penelitian ini peneliti berinteraksi langsung dengan objek. Dengan menggunakan pendekatan penelitian

¹⁴ Qomar, 27–30.

¹⁵ A Warson, *Kamus al Munawwir Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), 212.

¹⁶ Manna' Khalil al-Qattan, *Mabahis Fi Ulumul Qur'an* (Riyadh: Mansyurat al-Asr alHadis, 1973), 14.

¹⁷ Saiful Ma'arif, *Tehnik Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996), 13.

¹⁸ Ahmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*, (Solo: Insan Kamil, 2007), 33.

¹⁹ Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 37.

kualitatif peneliti bertujuan untuk menjelaskan secara rinci manajemen pengembangan kelembagaan di pondok pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah studi kasus. Studi kasus ialah menganalisis suatu fenomena yang terjadi di sebuah Lembaga atau organisasi untuk menemukan makna, pemahaman dan menyelidiki proses kegiatan yang dilakukan.²⁰ Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

Dari segi perencanaan (*planning*), pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah terinspirasi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus. Sehingga banyak program yang diterapkan di Asrama Unggulan Al-Mawarid mengadopsi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus. Dari segi pengorganisasian (*organizing*) di Asrama Unggulan Al-Mawarid para Pengasuh menyeleksi santri senior yang kompeten untuk dijadikan pengurus di Asrama Unggulan Al-Mawarid. Selain itu dalam penerimaan santri baru yang masuk di Asrama Unggulan Al-Mawarid juga dilakukan seleksi yang cukup ketat. Mulai dari test Psikologi dan baca tulis al-Qur'an dan semua santri yang masuk di Asrama AlMawarid ialah Marhalah Tahfidz. Sehingga tercipta suasana lingkungan yang kondusif untuk para penghafal Al-Qur'an. Dari segi pelaksanaan (*actuating*) dalam kegiatan belajar mengajar Madin dan kegiatan pondok lainnya didampingi oleh ustadzah yang kompeten dibidangnya. Dari segi evaluasi (*evaluation*), ada agenda Rapat triwulan (3 bulan sekali) antara Pengurus dan Pengasuh. Dan Evaluasi pencapaian hafalan para santri setiap semester diadakan tes hafalan 2 Juz setengah jadi target 1 tahun 5 Juz. Implikasi dari pengembembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan yang dijelaskan dari berbagai pihak diantaranya ialah, Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid menjadi delegasi kompetisi perlombaan tingkat kabupaten baik dalam Pendidikan non formal antar pondok pesantren maupun Pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah dan banyak mendapatkan prestasi

Pembahasan

Implementasi Pengembangan Kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Poncol Magetan di tinjau dari teori manajemen POAC Perencanaan (Planing), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating) dan Evaluasi (Evaluation) George R. Terry²⁵ dari segi Perencanaan (Planing) Pengembangan Kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah terinspirasi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus. Sehingga banyak

²⁰ Abdi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2011), 87.

program yang diterapkan di Asrama Unggulan Al-Mawarid mengadopsi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus.²¹

Dari segi Pengorganisasian (*organizing*) di Asrama Unggulan Al-Mawarid para Pengasuh menyeleksi santri senior yang kompeten untuk dijadikan pengurus di Asrama Unggulan Al-Mawarid. Selain itu dalam penerimaan santri baru yang masuk di Asrama Unggulan Al-Mawarid juga dilakukan seleksi yang cukup ketat. Mulai dari test Psikologi dan baca tulis al-Qur'an dan semua santri yang masuk di Asrama Al-Mawarid ialah Marhalah Tahfidz. Sehingga tercipta suasana lingkungan yang kondusif untuk para penghafal Al-Qur'an.²²

Dari segi Pelaksanaan (*actuating*) dalam kegiatan belajar mengajar Madin dan kegiatan pondok lainnya didampingi oleh Ustadzah yang kompeten dibidangnya. Jadi, tidak ada Ustad yang mengajar di Asrama Unggulan Al-Mawarid. Selain itu, sarana prasarana di Asrama Unggulan Al-Mawarid sudah lengkap dari Kantin, Dapur, UKS dll. Sehingga Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid tidak perlu keluar dari Asrama semua kebutuhan santri sudah terpenuhi didalam Asrama. Dalam pelaksanaan kegiatan menghafal di Asrama Unggulan Al-Mawarid lebih banyak menggunakan metode Sima'i yaitu ustadzah ayat yang akan dihafal kemudian santri menirukan beberapa kali sampai hafal biasa disebut juga bimbingan di Asrama Unggulan Al-Mawarid. dan menggunakan metode jama dengan membaca Bersamasama ayat-ayat yang sudah dihafal Bersama-sama biasa disebut juga dengan deresan. Salah satu yang menjadikan lingkungan yang kondusif ialah di Asrama Unggulan Al-Mawarid semua santri langsung masuk marhalah tahfidz sehingga mudah di buat halaqoh atau kelompok menghafal dan di damping oleh pembimbing. Selain itu metode Talaqqi dengan setoran satu-satu kepada pengasuh juga tetap diterapkan dalam Asrama Unggulan Al-Mawarid.²³

Dari segi Evaluasi (*evaluation*) ada agenda Rapat triwulan (3 bulan sekali) antara Pengurus dan Pengasuh. Dan Evaluasi pencapaian hafalan para santri setiap semester diadakan tes hafalan 2 Juz setengah jadi target 1 tahun 5 Juz.²⁴

Tujuan pengembangan Lembaga Pendidikan salah satunya dalam aspek pedagogis yang berperan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dari satu masa ke masa lainnya.²⁵ Dalam implementasinya Asrama Unggulan Al-Mawarid sudah menerapkan aspek pedagogis. Dalam aspek pedagogis ini merupakan salah satu kelebihan dari program yang diterapkan di Asrama Unggulan Al-Mawarid dengan melakukan pendampingan yang intensif kepada para santri dalam kegiatan belajar, menghafal Al-Qur'an bahkan ekstrakurikuler dengan di buat halaqoh-halaqoh seseuai dengan kemampuan dan pencapaian para santri.²⁶ Kelebihan lainya dalam aspek Fasilitas yang lengkap dan Asrama yang representative sehingga

²¹ KH. Marhaban Al-Hafidz, Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan.

²² Fia Faiqotul Muna, Wawancara dengan Pembina Asrama Al-Mawarid.

²³ Dzarrotul Muwafiroh Irsyadi, Ketua Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan.

²⁴ Nafi' Sa'adatul K, Sekretaris Asrama Uggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul falah Poncol Magetan, Oktober 2022.

²⁵ Efendi, *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren Konstruksi Teoritik Dan Praktik Pengelolaan Dan Perubahan Sebagai Upaya Pewaris Tradisi Dan Menatap Tantangan Masa Depan*, 99.

²⁶ Dzarrotul Muwafiroh Irsyadi, Ketua Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan.

kebutuhan para santri sudah terpenuhi di dalam Asrama Unggulan Al-Mawarid.²⁷ Hal tersebut juga mempermudah pengurus dalam mengkondisikan dan menertibkan para santri yang tinggal di Asrama Al-Mawarid.²⁸ Adapun kekurangan dari program Asrama Unggulan Al-Mawarid diantaranya ialah memerlukan adaptasi yang cukup lama khususnya bagi siswa baru karena padatnya kegiatan yang ada di Asrama Unggulan AlMawarid.²⁹ Selain itu kurangnya interaksi sosial santri Asrama Unggulan Al-Mawarid dengan Asrama Induk Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah maupun dengan Masyarakat sekitar.³⁰

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang manajemen pengembangan pondok pesantren (studi kasus di Asrama unggulan al-Mawarid pondok pesantren tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan), berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan memperhatikan rumusan masalah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dari segi perencanaan (*planning*), pengembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah terinspirasi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus. Sehingga banyak program yang diterapkan di Asrama Unggulan Al-Mawarid mengadopsi dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Yanbu'ul Qur'an 2 Muria Kudus. Dari segi pengorganisasian (*organizing*) di Asrama Unggulan Al-Mawarid para Pengasuh menyeleksi santri senior yang kompeten untuk dijadikan pengurus di Asrama Unggulan Al-Mawarid. Selain itu dalam penerimaan santri baru yang masuk di Asrama Unggulan Al-Mawarid juga dilakukan seleksi yang cukup ketat. Mulai dari test Psikologi dan baca tulis al-Qur'an dan semua santri yang masuk di Asrama AlMawarid ialah Marhalah Tahfidz. Sehingga tercipta suasana lingkungan yang kondusif untuk para pengahafal Al-Qur'an. Dari segi pelaksanaan (*actuating*) dalam kegiatan belajar mengajar Madin dan kegiatan pondok lainnya didampingi oleh ustadzah yang kompeten dibidangnya. Dari segi evaluasi (*evaluation*), ada agenda Rapat triwulan (3 bulan sekali) antara Pengurus dan Pengasuh. Dan Evaluasi pencapaian hafalan para santri setiap semester diadakan tes hafalan 2 Juz setengah jadi target 1 tahun 5 Juz.

Aspek fasilitas yang lengkap dan asrama yang representative menunjang pemenuhan kebutuhan para santri di dalam Asrama Unggulan Al-Mawarid. Hal tersebut juga mempermudah pengurus dalam mengkondisikan dan menertibkan para santri yang tinggal di Asrama Al-Mawarid. kurangnya interaksi sosial santri Asrama Unggulan AlMawarid dengan Asrama Induk Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah maupun dengan Masyarakat sekitar.

Implikasi dari pengembembangan kelembagaan di Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan yang dijelaskan dari berbagai pihak diantaranya ialah, Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid menjadi delegasi kompetisi

²⁷ Aisyah Indira Darmayu, Wawancara dengan Santri Kelas 7 MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid.

²⁸ Nurul Hidayah, Seksi Keamanan Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'an Nurul Falah Poncol Magetan.

²⁹ Fia Faiqotul Muna, Wawancara dengan Pembina Asrama Al-Mawarid.

³⁰ Lailatul Mualifah, Uztadzah Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan.

perlombaan tingkat kabupaten baik dalam Pendidikan non formal antar pondok pesantren maupun Pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah dan banyak mendapatkan prestasi

Daftar Pustaka

- Aini, Erhat Zakiyatul. "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren Pangeran Diponegoro Sleman." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (October 16, 2021): 4750–56. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1543>.
- Aisyah Indira Darmayu. Wawancara dengan Santri Kelas 7 MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid, November 21, 2022.
- Aminudin, Fathul. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Anwar, Muhammad Ali. *Manajemen Kelembagaan Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2017.
- Atsna Faridatul Muniroh. Seksi Kegiatan Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, Oktober 2022.
- Aziz, Fathul Aminudin. *Manajemen Pesantren*. Purwokerto: STAIN Press, 2014.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Cet. 8 rev. Jakarta: LP3ES, 2011.
- Dina, and Umi Rohmah. "Strategi Pengembangan Program Tahfidz dalam Meningkatkan Daya Saing Di Madrasah Diniyah (Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun)." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (August 4, 2021): 187–98. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.213>.
- Dwi Riani. Seksi Kegiatan Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Thfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, Oktober 2022.
- Dzarrotul Muwafiroh Irsyadi. Ketua Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, Senin, Oktober 2022.
- Edi, Fandi Rosi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: Leoutikaprio, 2016.
- Efendi, A. "Peran Strategis Lembaga Pendidikan Berbasis Islam Di Indonesia. *El-Tarbawi*, 1 (1), 1–11," 2008.
- Efendi, Nur. *Manajemen Perubahan Di Pondok Pesantren Konstruksi Teoritik Dan Praktik Pengelolaan Dan Perubahan Sebagai Upaya Pewaris Tradisi Dan Menatap Tantangan Masa Depan*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Fia Faiqotul Muna. Wawancara dengan Pembina Asrama Al-Mawarid, Oktober 2022.
- Ghony, Junaidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hamim Tohari. Wali Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan., January 10, 2023.
- Hapsari, Fadriah, and Shinta Devi Surya. "Efektivitas Kelembagaan Sosial Masyarakat Dalam Pemberdayaan Wanita Dan Keluarga Di Kelurahan Cirasas." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4, no. 3 (2018): 266–76.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2011.
- Hidayatullah, Agus, Siti Irhamah, and Imam Ghazali Masykur. *At-Thayyib Al-Qur'an Transliterasi Per Kata Dan Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segera, 2012. Imam, Muslimin. *Manajemen Staffing*. Malang: Maliki Press, 2015.
- KH. Marhaban Al-Hafidz. Pengasuh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, Rabu, Oktober 2022.
- Lailatul Muallifah. Uztadzah Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, Desember 2022.

- Ma'arif, Saiful. *Tehnik Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1996. Mahfud, Moh., and Artamin Hairit. "Pondok Pesantren Masa Depan (Studi Pola Manajemen PP. Nahdlatun Nasyi'in Bungbaruh Kadur Pamekasan)." *Fikrotuna* 4, no. 2 (March 3, 2017). <https://doi.org/10.32806/jf.v4i2.2750>.
- Mahfuda, Ahmad Nur. "Manajemen Madrasah Unggulan (Studi Kasus Implementasi Manajemen Pembelajaran Pada Mima Kh. Shiddiq Kabupaten Jember)." *Pesat* 8, no. 1 (2022): 19–32.
- Mahmudah, Wasik Nur, and Mukhibat. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 1, no. 01 (April 10, 2021): 19–28. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.91>.
- Majid, Nurcholish. *Bilik-Bilik Pesantren : Sebuah Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina : Dian Rakyat, 2009.
- Makkin, Baharudin. *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Sianto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasimeia Publising, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*,. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Takdir, Mohammad. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCisoD, 2018.
- Umar al-Faruq. Wali Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan., January 10, 2023.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Firman Mansir. "Manajemen Pondok Pesantren Di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (November 30, 2020). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.644>.
- Wahid, Marzuki. *Pondok Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pondok Pesantren*. Bandung: Pustaka, 2000.
- Warson, A. *Kamus al Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Yasirotul Ulya. Wawancara dengan Santri Kelas 8 MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid, November 1, 2022.
- Zahro, Alifatuz. "Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong Majalengka." *Jurnal Khazanah Intelektual* 6, no. 1 (April 28, 2022): 1368–78. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.150>.
- Manna' Khalil al-Qattan. *Mabahis Fi Ulumul Qur'an*. Riyadh: Mansyurat al-Asr al-Hadis, 1973.
- Marwadani. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Maulida, Laila. Wawancara dengan Santri Komplek Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.
- Maysaroh, Siti. Wawancara dengan Pengurus Komplek Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.
- M.B Milles, A.M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA: Sage Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mustarsyidah, Zayyini Rusyda, and Sugiyar. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Daya Saing MTsN 1 Dan MTsN 2 Ponorogo." *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management* 2, no. 02 (November 22, 2022): 137–52. <https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i02.1229>.
- Nafi' Sa'adatul K. Sekretaris Asrama Uggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul falah Poncol Magetan, Oktober 2022.
- Nafsul Mutmainah. Wali Kelas 8 F MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid, January 8, 2023.

- Naila Walidatus Syarifah. Wawancara dengan Santri Kelas 7 MTs Asrama Unggulan AlMawarid, November 21, 2022.
- Naqiya Alma Humaira. Seksi Kegiatan Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'an Nurul Falah Poncol Magetan, November 1, 2022.
- Nurul Hidayah. Seksi Keamanan Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qu'an Nurul Falah Poncol Magetan, Desember 2022.
- Prastowo, Abdi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: A-Ruzz Media, 2011.
- Qomar, Muzammil. *Pesantren*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Qusairi, Ahmad. Wawancara dengan Putra Pengasuh (Gus) Pondok Pesantren Nurul Falah Poncol Magetan, June 27, 2022.
- Rahim, Husni. *Pesantren Dalam Sebuah Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Rasya Adlya Prameswara. Wawancara dengan Santri Kelas 8 MTs Asrama Unggulan AlMawarid, January 8, 2023.
- Rosyida Nur Izzati. Wawancara dengan Santri Kelas 8 MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid, November 1, 2022.
- Sianto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasimeia Publising, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Syamsudin, Ahmad Yaman. *Cara Mudah Menghafal Al Qur'an*,. Solo: Insan Kamil, 2007.
- Takdir, Mohammad. *Modernisasi Kurikulum Pesantren*. Yogyakarta: IRCisoD, 2018.
- Umar al-Faruq. Wali Santri Asrama Unggulan Al-Mawarid Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Falah Poncol Magetan., January 10, 2023.
- Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, and Firman Mansir. "Manajemen Pondok Pesantren di Indonesia Dalam Perspektif Pendidikan Islam Era Modern." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 12, no. 2 (November 30, 2020). <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i2.644>.
- Wahid, Marzuki. *Pondok Pesantren Masa Depan Wacana Pemberdayaan Dan Transformasi Pondok Pesantren*. Bandung: Pustaka, 2000.
- Warson, A. *Kamus al Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Yasirotul Ulya. Wawancara dengan Santri Kelas 8 MTs Asrama Unggulan Al-Mawarid, November 1, 2022.
- Zahro, Alifatuz. "Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Al-Madani Cikalong Majalengka." *Jurnal Khazanah Intelektual* 6, no. 1 (April 28, 2022): 1368–78. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v6i1.150>